

**Respon pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit Hijau (*Capsicum frutescens* L.)
Terhadap Jarak Tanam dan Jenis Mulsa.**

**Oleh : Annisa Nur Hasanah (134180030)
Dibimbing oleh : Darban Haryanto dan Maryana**

ABSTRAK

Cabai rawit hijau (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang berasal dari famili *Solanaceae* yang memiliki nutrisi yang lengkap sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tujuan penelitian untuk menetapkan jarak tanam dan menentukan jenis mulsa yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit hijau. Metode penelitian merupakan percobaan lapangan yang disusun dengan rancangan split plot design. Main plot adalah jenis mulsa yaitu tanpa mulsa, mulsa jerami padi, mulsa plastik hitam perak, dan mulsa plastik hitam. Sub plot adalah jarak tanam yaitu 60 cm x 40 cm, 60 cm x 50 cm, dan 60 cm x 60 cm. Data diolah menggunakan analisis varian (ANOVA) kemudian dilakukan uji Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi pada perlakuan jenis mulsa dan jarak tanam. Perlakuan jenis mulsa menggunakan jerami memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman cabai rawit hijau dan jumlah cabang pada umur tanaman 49 HST, umur berbunga, jumlah buah, bobot buah pertanaman, bobot buah perpetak panen, bobot buah perhektar, dan indeks panen. Perlakuan jarak tanam 60 cm x 60 cm memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman umur 49 HST, jumlah buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per pertak panen, bobot buah per hektar, dan indeks panen.

Kata kunci : *Cabai Rawit Hijau, Jarak tanam, Jenis Mulsa*